

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian pada karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Makna “anti korupsi” dalam Film Habibie & Ainun adalah lebih menekankan pada tataran *Nahi Munkar*, dakwah *Nahi Munkar* yang dilakukan oleh Habibie adalah Ketegasan seorang Habibie yang pada saat itu menjabat sebagai MENRISTEK menolak dengan tegas atas semua hadiah yang dikirimkan oleh Sumohadi kepadanya. Mulai dari hadiah parcel, jam tangan emas, mengirimkan seorang wanita cantik untuk mengajukan proposal, uang tunai dan cek kosong. Dari semua hadiah yang merupakan tindak gratifikasi, tidak ada satupun yang diterima oleh Habibie. Tanda anti korupsi tergambar dari pengembalian semua hadiah yang diterimanya. Maka dapat diartikan bahwa penolakan dan pengembalian hadiah tersebut termasuk kegiatan “Anti Korupsi” dan merupakan tindakan *Nahi Munkar*.

#### B. Saran

1. Saran kepada penonton Film Habibie & Ainun agar dalam menonton sebuah tayangan, maka ambillah manfaat dan pelajaran yang baik dari film tersebut. Banyak hal positif yang dapat diambil dari penayangan film Habibie & Ainun antara lain, ketika manusia akan dinaikkan dan ditinggikan derajatnya di hadapan Allah, maka Allah akan menguji

hambanya dengan berbagai godaan baik harta, tahta ataupun wanita. Apakah orang tersebut bisa melewati godaan yang datang kepadanya dengan ikhlas dan baik. Jika berhasil melewatinya, niscaya Allah akan memberikan hadiah yang setimpal di akhirat kelak.

2. Saran kepada pembaca skripsi ini, bila dalam penyampaian sesuatu dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan yang lainnya maka saran dan kritiknya sangat diperlukan guna penyempurnaan skripsi ini.